

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan menggunakan deskriptif korelatif, karena penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat (Arikunto, 2006). Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *cross sectional* pengumpulan penelitian dilakukan secara sekaligus pada suatu saat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Lokasi menjelaskan tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 6 Surakarta.

2. Waktu

Waktu adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk mencari atau melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2016.

C. Populasi dan Teknik Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMAN 6 Surakarta kelas X IPA yang seluruhnya berjumlah 59 orang. Alasan pemilihan di siswi kelas X IPA adalah siswi lebih mendapatkan banyak pengetahuan tentang menstruasi dan premenstruasi karena ada dalam pelajaran Biologi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang sudah diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki (Notoadmojo, 2007). Sampel penelitian adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 59 siswi.

3. Teknik sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi penelitian dijadikan sampel, dengan demikian jumlah sampel sebanyak 59 siswi (Sugiyono, 2010).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang lain yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent.

1) Variabel Independen (bebas)

Yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah tingkat pengetahuan PMS (*Premenstrual Syndrome*).

2) Variabel Dependen (terikat)

Yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah perilaku mengatasi PMS (*Premenstrual Syndrome*).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz, 2007).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat pengetahuan PMS	Tingkat pemahaman siswi dalam menjawab pertanyaan tentang PMS yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.	Pengetahuan baik, cukup dan kurang	Kuesioner dengan <i>dicotomy choise</i>	1) 76 % - 100 % : Tingkat pengetahuan PMS baik 2) 56 % - 75% : Tingkat pengetahuan PMS cukup 3) 0% - 55% : Tingkat pengetahuan PMS kurang	Ordinal
2	Perilaku mengatasi PMS	Tindakan siswi dalam mengatasi PMS yang dialaminya dengan cara olah raga, konsumsi air, konsumsi makanan, pengobatan, istirahat dan melakukan Relaksasi	Perilaku baik, cukup dan buruk	Observasi cara mengatasi PMS	1) 76 % - 100 % : perilaku baik 2) 56 % - 75% : perilaku cukup 3) 0% - 55% : perilaku buruk	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi dan sebagainya (Notoadmodjo, 2010). Alat pengumpulan data disini berbentuk kuesioner yang digunakan untuk mempermudah dalam mengkarakteristikan variabel yang diteliti. Kolom-kolom tersebut berisi nomor, nama siswa, umur, kelas, jurusan dan format kuesioner terlampir.

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan dalam hal ini digunakan angket berbentuk pilihan dengan jawaban yang telah disediakan (Notoadmodjo, 2010).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Alimul, 2007). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan PMS (*Premenstrual Syndrome*). Daftar pertanyaan berupa kuesioner, data diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

a. Kuesioner tingkat pengetahuan PMS (*Premenstrual Syndrome*)

Kuesioner ini mengenai tingkat pengetahuan PMS (*Premenstrual Syndrome*) berupa daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup yaitu responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang

dipilih. Dalam penelitian ini menggunakan skala gutman berupa jawaban tegas (dikotomi) ‘benar” dan “salah”

Benar bernilai : 1

Salah bernilai : 0

Kuesioner ini berisi tentang Indikator kisi-kisi tingkat pengetahuan PMS meliputi aspek-aspek tahu mengenai PMS, memahami gejala PMS dan menerapkannya. Kuesioner terdiri dari 30 soal. Berikut penjabarannya:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan PMS

No	Tingkat pengetahuan PMS	Nomor item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Tahu	1, 2, 5	3, 4	5
2	Memahami	6, 7, 9	8	4
3	Aplikasi	11, 12, 13	14, 15	5
4	Analisis	16	18, 20	3
5	Sintesis	21, 22, 24	23, 25	5
6	Evaluasi	26, 27	28, 30	4
Jumlah		15	11	26

b. Obeservasi perilaku

Obeservasi perilaku untuk mengetahui cara mengatasi PMS berupa pengamatan tindakan responden dalam mengatasi PMS. Penilaian perilaku menggunakan skala Gutman berupa jawaban tegas (dikotomi) yaitu jawaban dilakukan dan tidak dilakukan”

Dilakukan dengan nilai : 1

Tidak dilakukan bernilai : 0

Observasi penilaian perilaku terdiri terdiri dari 15 penilaian dengan dasar dari teori tentang pecegahan PMS. Penilaian observasi dengan model nilai positif (favourable) Berikut penjabarannya :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner perilaku mengatasi PMS

Penilaian tindakan	Nomor	Jumlah
Olah raga	1	1
Konsumsi air	2, 11, 12	3
Konsumsi makanan	6, 7, 8, 9	4
Pengobatan	10,13	3
Istirahat	3	1
Relaksasi	4,5, 14,15	4
Total		15

G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur, atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesolitan data suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Arikunto, 2006). Guna pengujian validitas dilakukan pada siswa SMAN 5 Surakarta yang berjumlah 30 orang siswi. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi "Product Moment" yang rumusannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *Product Moment*

X = gejala atau variabel pertama

Y = gejala atau variabel kedua

N = banyaknya amatan

Uji Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan validitas data adalah r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari pada r_{tabel} (nilai kritis) pada taraf signifikan 0,05.

Peneliti melakukan uji validitas di SMA Negeri 5 Surakarta pada hari Selasa 9 Agustus 2016. Dari 30 soal pengetahuan ada 4 item soal tidak valid yaitu nomor 10, 17, 19, 29 karena nilai dibawah r_{tabel} sebesar 0,361. Nilai r_{hitung} terkecil adalah 0,380 dan terbesar adalah 0,862. Soal observasi perilaku 15 soal semua item observasi valid dengan nilai r_{hitung} terkecil adalah 0,484 dan terbesar adalah 0,875. Soal yang tidak valid dinyatakan gugur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan taraf kepercayaan suatu instrument (Arikunto, 2006). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan *Internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2004). Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan teknik *Alfa Cronbach*. Menurut Arikunto (2006), rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah :

$$r_i = \frac{s^2 - \sum \frac{s_j^2}{k}}{s^2}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas yang dicari

k = banyaknya item

? s^2_h = jumlah varian item

S^2_1 = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah apabila *Alfa Cronbach* $> 0,60$ instrumen dikatakan reliabel (Purbayu, 2005). Uji reliabilitas pengetahuan diperoleh nilai *alfa cronbach* 0,963 dan uji realibilitas perilaku diperoleh nilai *alfa cronbach* 0,936, sehingga kuesioner pengetahuan dan obsevasi perilaku dinyatakan *reliable*.

H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul pada tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuan dari pengolahan data tersebut adalah untuk menyederhanakan seluruh data terkumpul. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini meliputi (Alimul, 2006):

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b. *Scoring*

Data yang telah dicek dan dihitung kemudian diberi skor sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

c. *Coding*

Skor yang ada lalu dibuat kode. Teknik *coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa

angka. Selanjutnya dimasukkan kedalam lembaran table kerja. Kuesioner ini diberi skor berdasarkan skala Guttman dengan kriteria jawaban :

1) *Favourable*

Benar : 1

Salah : 0

2) *Unfavourable*

Benar : 0

Salah : 1

d. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria, dengan menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif- negatif”, dan lain- lain.

2. Analisis data

Hasil dari suatu penelitian baru dapat diketahui apabila data yang diperoleh telah di analisis dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan, untuk itu diperlukan suatu metode analisis yang dimaksud adalah mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengadakan interpretasi terhadap penelitian. Untuk melakukan analisis data penelitian yang digunakan dua analisis yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisa data yang dipergunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diteliti sehingga dapat diketahui gambaran dari setiap sub variabel. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

N: Jumlah subjek

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independent. Uji bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana digunakan mengingat variabel independent hanya satu yaitu pengetahuan tentang *premenstusi syndrome* dan satu variabel dependent yaitu perilaku pencegahan PMS. Sebelum dilakukan uji regresi sederhana, terdapat uji prasarat yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila

sesuai dengan kriteria bila *probabilitas value* $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya bila *probabilitas value* $= 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Langkah uji regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana :

Y = perilaku pencegahan PMS

a = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel bebas

X_1 = pengetahuan tentang PMS

e = *error*

Intrepetasi dari uji regresi adalah

1) Komposisi hipotesis

Ho : $\beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Menentukan *level of significance* $\alpha = 0,05$

3) Mencari t hitung

$$t_{\text{hit}} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

b = Koefisien regresi

β = Nilai beta

S_b = Stadar deviasi

4) Kesimpulan

Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa yang diambil adalah H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kewajiban subjek penelitian berarti peneliti menghormati hak dan integritas kemanusiaan. Dengan catatan jika penelitian dilakukan pada manusia. Prinsip etik menurut ANA (*American Nurses Association*) yang berkaitan dengan peran perawat sebagai seorang peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Otonomy*

Prinsip ini berkaitan dengan kebebasan seseorang untuk menentukan nasibnya sendiri. Hak untuk memilih apakah ia disertakan atau tidak dalam suatu proyek penelitian dengan memberikan persetujuannya atau tidak memberikan persetujuannya dalam *informed consent*.

2. *Beneficence*

Berkaitan dengan perawat selalu berupaya agar segala tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien mengandung prinsip kebaikan (*Promote good*). Prinsip berbuat yang terbaik bagi pasien ini tentu saja dalam batas-batas terapeutik antara perawat- pasien. Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pasien sebagai responden mengandung konsekuensi bahwa

semuanya demi kebaikan pasien, guna mendapatkan metode dan konsep yang baru.

3. *Normalficence*

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien apalagi sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian adalah upaya baik untuk mengembangkan profesi. Namun, jika sampai mengorbankan pasien atau mendatangkan bahaya bagi pasien sebaiknya penelitian tersebut dihentikan.

4. *Confidentiality*

Berkaitan dengan rahasia, dalam penelitian maka peneliti harus merahasiakan identitas responden dan data-data didapatkan dari responden hanya diperlukan untuk penelitian saja. Oleh karena itu jawaban tanpa nama dapat dipakai dan sangat dianjurkan subjek penelitian tidak menyebutkan identitasnya. Apabila sifat penelitian memang menuntut peneliti mengetahui identitas subjek, maka harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu serta mengambil langkah-langkah dalam menjaga kerahasiaan dan melindungi jawaban tersebut.

5. *Veracity*

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan hendaknya dijelaskan secara jujur dengan manfaatnya, dengan efeknya dan apa yang didapat jika pasien dilibatkan dalam penelitian tersebut. Penjelasan seperti ini harus disampaikan karena mereka mempunyai hak untuk mengetahui segala informasi kesehatan.

6. *Justice*

Berkaitan dengan kewajiban berlaku adil kepada semua orang, dalam hal ini keputusan yang diambil tidak akan berdampak buruk bagi semua pihak.

J. Jalannya Penelitian

Suatu penelitian perlu diadakan rencana penelitian dengan harapan penelitian berjalan sistematis dan berjalan lancar sesuai dengan prosedur penelitian. Tahapan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Adanya masalah pada suatu tempat untuk menyusun latar belakang.
 - b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan.
 - c. Pada tanggal 21 Maret 2016, peneliti melakukan studi pendahuluan pada siswa kelas X jurusan IPA di SMA Negeri 6 Surakarta.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal dengan arahan dari Pembimbing I dan Pembimbing II
 - b. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada tanggal 13 Juli 2016
 - c. Mengurus surat ijin penelitian validitas
 - d. Melakukan Uji validitas pada siswa SMA Negeri 5 Surakarta pada tanggal 9 Agustus 2016
 - e. Mengurus surat ijin penelitian

- f. Melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Surakarta pada tanggal 12 Agustus 2016

2. Tahap Pelaksanakan

- a. Pemberian penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dilaksanakan.
- b. Membagi kuesioner pada siswa kelas X jurusan IPA di SMA Negeri 6 Surakarta yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan *premenstrual syndrome* dan perilaku mengatasi *premenstrual syndrome* yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2016.
- c. Mengolah data yang telah terkumpul dilanjutkan dengan memasukan data dengan menggunakan fasilitas komputer . selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan penelitian

3. Tahap Akhir

- a. Menyimpulkan dan membuat laporan hasil penelitian
Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang penelitian.
- b. Sidang hasil penelitian pada tanggal 03 Oktober 2016
Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggung-jawabkan dalam ujian skripsi.